

ABSTRAK

Krisis keuangan global membuat isu pertumbuhan ekonomi sejak tahun 2015 menjadi tantangan bagi dunia usaha di Indonesia. Banyak regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk menanggulangi isu tersebut, salah satunya adalah revaluasi aset tetap dengan tujuan akuntansi. Disamping itu, perusahaan di Indonesia menerapkan standar akuntansi baru yaitu PSAK 24 (2013) Imbalan Kerja yang secara tidak langsung berpengaruh pada penyajian pelaporan keuangan tahun 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji penerapan revaluasi aset tetap dan PSAK 24 (2013) Imbalan Kerja mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan diukur oleh *quick ratio*, *total asset turnover*, *return on equity* and *debt to equity ratio*. Metode *stratified random sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Model regresi data *pooling* digunakan dalam penelitian ini sebagai model analisis data.

Hasil penelitian menjelaskan dua hal. Pertama, penerapan revaluasi aset tetap tidak berpengaruh terhadap *quick ratio*, *total asset turnover*, *return on equity* and *debt to equity ratio*. Kedua, penerapan PSAK 24 (2013) Imbalan Kerja berpengaruh negatif terhadap *quick ratio* dan *return on equity* serta tidak berpengaruh terhadap *return on equity* dan *debt to equity ratio*.

Kata-kata kunci: penerapan revaluasi aset tetap, penerapan psak 24 (2013) imbalan kerja, *quick ratio*, *total asset turnover*, *return on equity*, *debt to equity ratio*

ABSTRACT

The global financial crisis has created an issue of economic growth since 2015 and become a challenge for businesses in Indonesia. Many regulations are issued by the government to overcome this issue. One of them is the revaluation of fixed assets for accounting purpose. Besides that, the companies in Indonesia implements a new accounting standard named PSAK 24 (2013) about employee benefits to indirectly affect presentation of financial reporting in 2015.

This study aims to test an impact of the application of fixed asset revaluation and PSAK 24 (2013) about employee benefit on financial performance of the state-owned companies listed on Indonesia Stock Exchange. Financial performance of companies is measured by quick ratio, total asset turnover, return on equity and debt to equity ratio. Stratified random sampling is used as sampling method. Regression model with pooled data is used in this study as the data analysis method.

The result of this study shows two things. Firstly, the application of fixed asset revaluation has no effect on quick ratio, total asset turnover, return on equity and debt to equity ratio. Secondly, the application of PSAK 24 (2013) about employee benefits has a negative impact on quick ratio and return on equity and has no impact on total asset turnover and debt to equity ratio.

Keywords: application of fixed asset revaluation and PSAK 24 (2013) about employee benefits, quick ratio, total asset turnover, return on equity, debt to equity ratio.

DAFTAR ISI

JUDUL TESIS	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS TESIS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian	12
1.5.1 Lokasi Penelitian	12
1.5.2 Jadwal Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Pustaka	13
2.1.1 Pengertian Aset Tetap	13
2.1.1.1 Klasifikasi Aset Tetap	14
2.1.1.2 Pengakuan Aset Tetap	17
2.1.1.3 Pengukuran Saat Pengakuan Aset Tetap	18
2.1.1.4 Pengukuran Setelah Pengakuan Aset Tetap	20
2.1.2 Pengertian Imbalan Kerja	23
2.1.2.1 Perbedaan PSAK 24 (2013) dan PSAK 24 (2010) Imbalan Kerja	26

2.1.2.2	Dampak Penerapan PSAK 24 (2013) Imbalan Kerja	29
2.1.3	Pengertian Kinerja Keuangan.....	30
2.1.3.1	Pengertian Analisis Laporan Keuangan	31
2.1.3.2	Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	32
2.1.3.3	Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan	34
2.1.3.4	Jenis Rasio Keuangan.....	38
2.1.4	Penelitian Terdahulu	49
2.2	Rerangka Pemikiran.....	51
2.3	Model dan Hipotesis Penelitian	55
2.3.1	Model Penelitian.....	55
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	58
3.1.1	Populasi.....	58
3.1.2	Sampel	58
3.2	Teknik Pengambilan Sampel	59
3.3	Metode Penelitian dan Pengumpulan Data.....	60
3.3.1	Metode Penelitian	60
3.3.2	Pengumpulan Data.....	61
3.4	Operasionalisasi Variabel	64
3.5	Teknik Analisis	67
3.5.1	Uji Normalitas	67
3.5.2	Uji Multikolinieritas	67
3.5.3	Uji Heteroskedastisitas	68
3.5.4	Uji Autokorelasi	69
3.6	Teknik Analisis Regresi	70
3.7	Uji Hipotesis	72
3.7.1	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	72
3.7.2	Uji Simultan (F-test).....	74

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1	Hasil Penelitian	77
4.1.1	Analisis Faktor	77
4.1.2	Pengujian Asumsi Klasik.....	81
4.1.2.1	Uji Normalitas.....	82
4.1.2.2	Uji Multikolonieritas	82
4.1.2.3	Uji Heterokedastisitas.....	85
4.1.2.4	Uji Autokorelasi.....	89
4.1.3	Hasil Analisis Data	90
4.1.3.1	Analisis Regresi Linier Berganda	91
4.1.4	Hasil Uji Hipotesis.....	97
4.1.4.1	Pengujian Secara Parsial (Uji t)	97
4.1.4.2	Pengujian Secara Simultan (Uji F).....	105
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	111
4.3	Implikasi	114
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	115
5.1	Kesimpulan.....	115
5.2	Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....		117

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ekspor Komoditi Utama dari Indonesia ke Tiongkok.....	2
Tabel 1.2	Neraca Perdagangan Indonesia-Tiongkok (nonmigas).....	3
Tabel 1.3	Kinerja BUMN Tahun 2015.....	7
Tabel 2.1	Perbedaan PSAK 24 (2013) Imbalan Kerja & PSAK 24 (2010) Imbalan Kerja.....	27
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	64
Tabel 3.2	Tabel Autokorelasi	69
Tabel 4.1	Hasil KMO and Bartlett's Test	78
Tabel 4.2	Hasil Communalities	79
Tabel 4.3	Hasil Total Variance Explained	80
Tabel 4.4	Hasil Rotated Component Matrix.....	81
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolonieritas Quick Ratio.....	83
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolonieritas Total Asset Turnover	83
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolonieritas Return On Equity	84
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolonieritas Debt to Equity.....	84
Tabel 4.9	Hasil Uji Heterokedastisitas Quick Ratio	86
Tabel 4.10	Hasil Uji Heterokedastisitas Total Asset Turnover	87
Tabel 4.11	Hasil Uji Heterokedastisitas Return On Equity.....	88
Tabel 4.12	Hasil Uji Heterokedastisitas Debt to Equity Ratio	89
Tabel 4.13	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Quick Ratio	93
Tabel 4.14	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Total Asset Turnover.....	94
Tabel 4.15	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Return On Equity	95
Tabel 4.16	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Debt To Asset Ratio	96
Tabel 4.17	Hasil Uji Parsial (Uji t) Quick Ratio	97
Tabel 4.18	Hasil Uji Parsial (Uji t) Total Asset Turnover	99
Tabel 4.19	Hasil Uji Parsial (Uji t) Return On Equity	101
Tabel 4.20	Hasil Uji Parsial (Uji t) Debt to Equity Ratio	103
Tabel 4.21	Hasil Uji Simultan (Uji F) Quick Ratio	105
Tabel 4.22	Hasil Uji Simultan (Uji F) Total Asset Turnover.....	107

Tabel 4.23	Hasil Uji Simultan (Uji F) Return On Equity	108
Tabel 4.24	Hasil Uji Simultan (Uji F) Debt to Equity Ratio.....	109



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	55
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Kartu Bimbingan

Hasil Uji Statistik Deskriptif

